

Hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika kelas V sekolah dasar

Ganik Sita Nur Utami^{1*}, Riyadi², and Tri Budiharto³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl Slamet Riyadi No 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126, Indonesia

*ganiksita1@student.uns.ac.id

Abstract. *This study aims to see if there is a relationship between classroom management with math learning outcomes. Quantitative research with correlational methods is the type of research used. The population in this study was all students in Class five of SD Negeri in Laweyan District. Cluster Random Sampling is selected to determine the sample. The sample consisted of 66 students in grade five of 3 elementary schools. Data collection using questionnaires and tests. Prerequisite test analysis in this study using normality test. Data analysis techniques using simple linear regression analysis, simple correlation analysis and coefficient of determination. The results of data analysis showed that there is a positive and significant relationship between classroom management and mathematics learning outcomes with the equation regresi $\hat{Y} = 21,622 + 0.735 X$. The correlation coefficient is 0,321 with a significance of $t_{count} (2.711) > t_{table} (1.669)$. Price coefficient of determination obtained 10.3%.*

Keywords: learning outcomes, math, classroom management, elementary school.

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai pengertian yaitu upaya yang direncanakan untuk membuat kondisi kegiatan pembelajaran yang menggembirakan supaya peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keahlian yang berguna untuk diri sendiri serta lingkungan sekitar [1]. Fokus pendidikan di abad ke-21 adalah meningkatkan nilai tambah dari kemampuan belajar yang sejalan dengan model pembelajaran pendidikan terbaik dan mengembangkan lingkungan belajar yang kolaboratif [2]. Menurut temuan PISA dari OECD pada tahun 2018, tingkat literasi numerasi pelajar di Indonesia menduduki urutan 74 dari 79 negara, yang berarti bahwa negara ini masih memiliki tingkat literasi numerasi yang sangat rendah. Banyak faktor termasuk kemampuan literasi peserta didik serta keahlian mereka dalam menguraikan permasalahan matematika [3]. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia lebih buruk dibandingkan dengan negara-negara lain dan belum sesuai standar yang berlaku di dunia internasional.

Berdasarkan teori Gagne hasil belajar dipengaruhi oleh dua yakni, faktor internal berupa semangat belajar, kondisi fisik, serta lainnya serta faktor eksternal berupa lingkungan, guru, kurikulum, masyarakat, dan sebagainya [4]. Salah satu faktor dari luar yakni pengelolaan kelas. Guru mempunyai peran terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran serta melakukan pengelolaan kelas [5]. Pengelolaan kelas yaitu kemampuan guru dalam membuat dan mempertahankan suasana belajar yang baik, dan apabila terdapat gangguan dapat mengembalikan suasana seperti semula pada saat kegiatan pembelajaran [6]. Tujuan

dilaksanakannya pengelolaan kelas agar peserta didik dapat belajar seefektif mungkin dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran [7].

Kegiatan utama yang dilakukan dalam upaya pengelolaan kelas yaitu membangun lingkungan yang ideal untuk belajar mengajar, mengorganisasi kelas, dan menangani komunikasi saat kegiatan pembelajaran [8]. Pada kenyataannya permasalahan yang paling kerap ditemui oleh guru pemula ataupun guru senior yaitu mengenai kegiatan dalam mengelola kelas [9]. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri Karangasem IV Surakarta mengenai pengelolaan kelas yang kurang optimal sehingga hasil belajar ujian matematika akhir semester pertama yang didapatkan kurang maksimal, sekitar 75% peserta didik mendapatkan nilai di bawah standar pemenuhan terendah yang ditetapkan.

Peneliti ini dilakukan untuk melihat apakah pengelolaan kelas berhubungan dengan hasil belajar matematika. Sejalan penelitian [10] menyimpulkan pengelolaan kelas berkorelasi dengan hasil belajar yang signifikan dan positif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 0,399 berada pada kategori rendah. Penelitian oleh [11] meneliti mengenai hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar mendapatkan hasil bahwa antara keduanya terdapat hubungan sebesar 0,385 berada pada kategori rendah. Keterbaruan penelitian ini yaitu terdapat pada cakupan penelitian yang lebih luas, teknik pengambilan data hasil belajar yang menggunakan tes, serta pengelolaan kelas yang dilihat secara fisik dan non fisik.

Urgensi penelitian ini karena hasil dan data yang telah diteliti sebelumnya meneliti pada pelaksanaan IPS, IPA, Bahasa Indonesia, serta tematik, pada pelaksanaan pembelajaran matematika belum ada yang meneliti. Urgensi dari penelitian ini karena hasil dan data yang telah diteliti sebelumnya meneliti pada pelaksanaan pengelolaan kelas pada pembelajaran IPS, IPA, Bahasa Indonesia, serta tematik, pengelolaan kelas pada pelaksanaan pembelajaran matematika masih jarang yang meneliti. Peneliti merumuskan tujuan yang menjadi dasar penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Sekecamatan Laweyan Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, metode tersebut memakai instrumen untuk mendapatkan data, kemudian analisisnya secara kuantitatif dan menguji hipotesis menggunakan statistika [12]. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Laweyan tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yakni *Cluster Random Sampling*, peneliti mengambil sampel berjumlah 66 responden. Sampel berasal dari tiga Sekolah Dasar yaitu SDN Karangasem IV, SDN Kleco I, dan SDN Tunggulsari II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu non tes berupa angket pengelolaan kelas dan tes yang berupa soal kognitif matematika kelas V semester 1. Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengujian prasyarat yang menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* serta pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi sederhana, serta koefisien determinasi. Uji validitas pada instrumen angket pengelolaan kelas dan soal tes matematika kelas V Semester 1 menggunakan uji validitas isi dari tiga *expert judgment* serta dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengujian reliabilitas angket pengelolaan kelas dengan perhitungan *Alpha Cronbach*, sedangkan reliabilitas soal tes matematika menggunakan rumus *Kuder Richardson 20*. Indikator pengelolaan kelas yang baik pada penelitian ini yaitu apabila iklim belajar tercipta dengan tepat serta pengaturan kelas yang dikelola dengan baik, sedangkan indikator hasil belajar matematika pada materi semester 1 kelas V berfokus pada ranah kognitif.

3. Hasil dan Pembahasan

Validitas instrumen diperoleh dari uji korelasi dengan keputusan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid, sedangkan reliabilitas didapatkan dari rumus *Alpha Cronbach* serta *Kuder Richardson 20*. Instrumen angket pengelolaan kelas mendapatkan koefisien korelasi antara -0,079 sampai 0,786 dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan = 0,05 yaitu 0,374, maka didapatkan 25 butir valid sedangkan 15 butir tidak valid.

Reliabilitas instrumen angket pengelolaan kelas mendapatkan r_{11} sebesar 0,926, hasil tersebut termasuk reliabel sangat tinggi. Instrumen tes matematika mendapatkan koefisien korelasi senilai - 0,348 sampai 0,692 dengan r_{tabel} yaitu 0,374 maka didapatkan 20 butir valid sedangkan 5 butir tidak valid. Reliabilitas instrumen tes memperoleh nilai r ($kr-20$) sebesar 0,86, yang berarti reliabel sangat tinggi.

Instrumen angket mendapatkan data mengenai pengelolaan kelas yang telah diisi oleh responden, data yang diperoleh yakni skor terendah yaitu 71, sedangkan skor tertinggi yaitu 94, *range* adalah 23, *mean* sebesar 83,42, *modus* sebesar 79, *median* sebesar 83, standar deviasi sebesar 4,87, ragam sebesar 23,694. Rata-rata total skor pengelolaan kelas termasuk kedalam kategori sedang. Instrumen tes mendapatkan data mengenai hasil belajar matematika kelas V semester 1, data yang didapatkan yakni nilai tertinggi adalah 100, nilai paling rendah 55, *range* yaitu 45, *mean* sebesar 82,95, *modus* yaitu 90, *median* yaitu 85, standar deviasi senilai 11,162, ragam senilai 124,598. Rata-rata total skor hasil belajar termasuk kedalam kategori sedang.

Tabel 1. Uji Normalitas

N	Signifikansi	Sig (2-tailed)
66	0,05	0,200

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, pedoman pengujian yakni apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05, dapat dikatakan data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. > 0,05, lantas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Data	α	b	Persamaan
Y atas X	21.622	0,735	$\hat{Y} = 21.622 + 0,735X$

Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh $\hat{Y} = 21.622 + 0,735X$. Pengujian linearitas regresi dilangsungkan demi melihat hubungan yang linear antara kedua variabel. Uji linearitas regresi dan uji keberartian dilangsungkan melalui pengujian persamaan regresi.

Uji linieritas regresi dasar pengambilan keputusannya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua variabel dapat dikatakan berhubungan yang sifatnya linear. Uji linearitas antara variabel hasil belajar matematika (Y) dengan pengelolaan kelas (X) menghasilkan F_{obs} sebesar 1,24. Peneliti menentukan F_{tabel} pada taraf kesalahan = 0,05, kemudian memperoleh $dk(TC)$ atau dk pembilang = 19, serta $dk(g)$ atau dk penyebut = 45, sehingga mendapatkan F_{tabel} sebesar 1,82. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan $F_{hitung} (1,24) < F_{tabel} (1,82)$, maka dapat disimpulkan hubungan antara X dan Y linear.

Pengujian keberartian untuk mengetahui apakah koefisien regresi pada persamaan regresi linear berarti atau signifikan, dengan dasar pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien regresi signifikan. Hasil perhitungan uji keberartian regresi didapatkan t_{hitung} sebesar 2,71 dan t_{tabel} dengan $dk = 64$ pada taraf kesalahan = 0,05 yaitu 1,67. Perbandingan dari hasil perhitungan yaitu $t_{hitung} (2,71) > t_{tabel} (1,67)$, maka dapat disimpulkan koefisien regresi signifikan.

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Data	Koefisien Korelasi	Kategori
X dengan Y	0,321	Rendah

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sejumlah 0,321. Koefisien korelasi yang diperoleh diinterpretasikan menunjukkan pada kategori yang rendah. Besar koefisien korelasi menghasilkan koefisien determinasi

0,103, hal tersebut berarti 10,3% hasil belajar ditentukan oleh pengelolaan kelas. Uji t dilakukan peneliti untuk mengetahui keberartian atau signifikansi koefisien korelasi yang sudah dihasilkan, dengan dasar pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan. Hasil uji t yang dilakukan memperoleh $t_{hitung} (2,711) > t_{tabel} (1,669)$, maka dapat disimpulkan koefisien korelasi signifikan.

Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,321, besar koefisien korelasi diinterpretasikan pada tingkatan rendah. Hasil uji korelasi pada penelitian ini pada tingkat yang rendah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang mendapatkan koefisien korelasi sebesar 0,399, berdasarkan temuan tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan pada tingkat yang rendah antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200223 Aek Tampang Upaya yang dilakukan guru dalam mengelola kelas memberi dampak terhadap keberhasilan pada saat mengikuti pembelajaran yang paling utama berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik [13].

Analisis data yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika kelas V, guru mempengaruhi kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta hasil belajar peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat [14] yang menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan meningkat sejalan dengan keahlian guru dalam mengelola kelas. Hal tersebut berkaitan dengan teori belajar behavioristik menurut Watson yaitu teori sarbon (*stimulus and response bond theory*). Teori Sarbon mengartikan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respon, stimulus dan respon yang dimaksud harus dapat diamati (*observable*) dan dapat diukur. Stimulus merupakan sesuatu hal dilakukan guru kepada peserta didik, sedangkan respon yaitu tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang di berikan oleh seorang guru, dengan demikian apabila guru menginginkan seorang peserta didik yang aktif, baik, paham dan terampil, maka hal yang perlu dilakukan guru adalah membuat dan memberikan lingkungan belajar baik bagi peserta didik [15].

Guru mempunyai peran terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah, tanggung jawab guru di dalam kelas ada dua yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas [16]. Dalam melaksanakan upaya pengelolaan kelas guru saat kegiatan pembelajaran dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi [17]. Hal tersebut dilaksanakan untuk memastikan upaya yang dilakukan guru dalam mengelola kelas sudah menjadi satu kesatuan yang terhubung. Upaya yang dilaksanakan guru dalam mengelola kelas berupa kegiatan membina, mengorganisasi, dan memaksimalkan sumber daya kelas dalam proses pembelajaran [18].

Peran guru dalam mengelola kelas salah satunya yakni guru harus dapat membangun iklim pembelajaran yang baik [19]. Pengelolaan kelas bukan hanya tentang mengatur kurikulum, mengatur sarana dan prasarana, mengatur fasilitas saja namun pengelolaan kelas juga tentang bagaimana guru dapat menyiapkan kondisi ruang kelas dan lingkungan yang kondusif [20]. Guru yang sudah melaksanakan pengelolaan kelas yang baik pada saat kegiatan pembelajaran, mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif [21].

Pembelajaran yang berjalan dengan efektif dapat meningkatkan hasil dalam belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan belajar yang kreatif, variatif, dan inovatif [22]. Hasil dari pembelajaran tergantung oleh apa yang terjadi di dalam kelas, maka dari itu pengelolaan kelas harus dilakukan dengan profesionalisme, serta usaha yang berkelanjutan, dengan memahami dan mengelola kelas sesuai dengan komponen pengelolaan kelas, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, serta terciptanya iklim belajar yang kondusif bagi perkembangan dan pencapaian tujuan pembelajaran berupa hasil belajar yang maksimal [23]. Pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar. Guru mempunyai kewajiban untuk dapat meningkatkan pengelolaan kelas karena penting pengaruhnya terhadap hasil belajar yang didapatkan peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika. Hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika mempunyai arti bahwa pengelolaan kelas dengan

hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang searah yaitu apabila pengelolaan kelas mengalami peningkatan, maka hasil belajar matematika juga akan meningkat. Implikasi teoretis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat memperkuat teori yang sudah ada bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Pengelolaan kelas termasuk salah satu faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekolah. Implikasi praktis dari hasil penelitian yaitu dapat mendorong guru serta pihak sekolah untuk meningkatkan pengelolaan kelas yang bertujuan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

5. Referensi

- [1] D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi 2022 Pengertian Pendidikan *J. Pendidik. Dan Konseling* **4**(6) 1707–1715.
- [2] M. I. Qureshi, N. Khan, H. Raza, A. Imran, and F. Ismail 2021 Digital Technologies in Education 4.0. Does it Enhance the Effectiveness of Learning *Int. J. Interact Mob Technol* **15**(4) 31–47.
- [3] N. Z. Salvia, F. P. Sabrina, and I. Maula 2022 Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika *Prosiding seminar nasional pendidikan matematika* **3**(1) 351-359.
- [4] F. D. Gultom 2022 Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa di SD Negeri 200223 Aek Tampang *Jurnal Estupro* **7**(3) 10-22.
- [5] W. Hidayat, J. Jahari, and C. N. Shyfa 2020 Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah *Jurnal Pendidikan Uniga* **14**(1) 308.
- [6] S. Afsari, S. U. Siregar, and R. D. Harahap 2023 Pengaruh manajemen kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa *Jurnal Basicedu* **7**(1) 535-543.
- [7] R. Jannah 2023 Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di sdn 1 kayangan kabupaten lombok utara *Jurnal Pendidikan Mandala* **8**(2) 2656-6745
- [8] Z. Azman 2020 Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran *Edification Journal* **2**(2) 51–64.
- [9] B. Budiya 2021 Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya Attadrib *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* **4**(1) 50–54.
- [10] F. D. Gultom 2022 Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa di SD Negeri 200223 Aek Tampang *Jurnal Estupro* **7**(3) 10-22.
- [11] Wildayanti, Asrin, and Husniati 2022 Hubungan keterampilan guru mengelola kelas dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas v di sdn gugus cempa tahun ajaran 2021/2022 *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* **7**(2) 600-605.
- [12] Sugiyono 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [13] R. Aulia and U. T. Sontani 2018 Pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* **3**(2) 149–157.
- [14] Y. Riyanti 2021 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Ilmu Pendidikan* **3**(4) 1309–1317.
- [15] P. S. Husamah, Y. Pantiwati, A Restian, and P. Sumarsono 2018 *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- [16] A. Hidayatullah 2021 Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa *Jurnal Ilmu Pendidikan* **3**(4) 1451–1459.
- [17] B. N. Mulia, S. Marmoah, and Hadiyah 2022 Manajemen kepala sekolah dalam pemberdayaan guru dalam mengelola kelas sekolah dasar *Jurnal Pendidikan Dasar* **10**(1) 1-5.
- [18] R. Maharani, S. Istiyati, and Hadiyah 2021 Analisis pengelolaan kelas selama pembelajaran daring pada guru kelas di sekolah dasar *Didaktika Dwija Indria* **9**(3) 1-6.
- [19] Idawati 2019 Hubungan Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* **2**(1) 29-33.
- [20] H.M. Sulaeha, C. N. S Syarifuddin, and S. F Tola 2023 Hubungan manajemen kelas terhadap hasil belajar murid sd inpres batukaraeng kecamatan pajukukang kabupaten bantaeng *Jurnal Pendidikan Khasanah* **2**(1) 16-25.
- [21] D. N. Ichlasita, S. Marmoah, and Hadiyah 2022 Evaluasi terhadap pengelolaan kelas melalui reward dan punishment pada pembelajaran daring di kelas II sekolah dasar *JPI (Jurnal*

- Pendidikan Indonesia*) : *Jurnal Ilmiah Pendidikan* **8**(2) 1-6.
- [22] Maryanto and Suklani 2023 Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas *Educatioanl Journal: General and Specific Research* **3**(2) 332-342.
- [23] N. Kamilah and Y. F. Furnamasari 2023 Peran manajemen pengelolaan kelas terhadap minat belajar matematika siswa sekolah dasar *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* **2**(3) 1-12.